

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pairs Share* (TPS) Berbantuan Media PhET Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Gelombang Mekanik di Kelas XI SMA Negeri 7 Medan adalah meningkat dimana sebelum diberi model kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan PhET rata-rata nilai pretest sebesar 29,39 dan setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 76,06.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok Gelombang Mekanik di kelas XI semester II SMA Negeri 7 Medan T.P 20182019 adalah 65,75 dimana sebelumnya hasil pretest 27,42
3. Peningkatan aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pairs Share* (TPS) Berbantuan Media PhET Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Gelombang Mekanik di Kelas XI SMA Negeri 7 Medan dengan peningkatan aktivitas untuk pertemuan I dan II adalah sebesar 12,84
4. Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji t, ada perbedaan akibat pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pairs Share* (TPS) Berbantuan Media PhET Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Gelombang Mekanik di Kelas XI SMA Negeri 7 Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Bagi guru bidang studi fisika di SMA Negeri 7 Medan agar berkenan mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairs Share* (TPS) ini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta rasa ingin tau siswa pada materi fisika.
2. Kepada peneliti selanjutnya, pada saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya membawa observer yang mampu membantu proses pelaksanaan simulasi yaitu pada tahap implementasi agar pembelajaran lebih terarah dan peneliti tidak terlalu capek harus mengurus semua kelompok karena dibantu observer yang mampu membantu siswa melakukan pengamatan langsung serta mampu mengamati siswa serta mengarahkan siswa dalam mengumpulkan data untuk lembar penilaian aktivitas.
3. Kepada peneliti selanjutnya, selama proses pembelajaran berlangsung sebaiknya lebih memperhatikan efisiensi waktu di setiap fase yang tertuang pada tahap model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairs Share* (TPS), hal ini dikarenakan pada saat peneliti melakukan pembelajaran sedikit mengalami kendala artinya pada saat pertemuan tidak semua fase bisa terselesaikan sehingga sering dilanjutkan untuk pertemuan selanjutnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, selama proses pembelajaran berlangsung sebaiknya lebih memperhatikan angket dan rubrik penilaian aktivitas kelas.